

ABSTRAK

Mahasiswa rantau sering menghadapi berbagai tantangan dalam proses adaptasi di lingkungan baru yang dapat memunculkan perasaan *homesickness*. Salah satu faktor psikologis yang diduga berperan dalam menurunkan tingkat *homesickness* adalah *hardiness*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *hardiness* dengan *homesickness* pada mahasiswa rantau yang berada di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 417 mahasiswa rantau yang sedang menempuh pendidikan di Bangkalan dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *hardiness* yang disusun berdasarkan aspek komitmen, kontrol, dan tantangan, serta skala *homesickness* yang disusun berdasarkan aspek kognitif, perilaku, emosi, fisiologis, dan sosial. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman's Rho karena data tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *hardiness* dengan *homesickness* pada mahasiswa rantau di Bangkalan dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,475$ dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Nilai korelasi tersebut menunjukkan hubungan negatif dengan kekuatan hubungan berada pada kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *hardiness* yang dimiliki mahasiswa rantau, maka semakin rendah tingkat *homesickness* yang dirasakan. Sebaliknya, semakin rendah *hardiness* yang dimiliki, maka semakin tinggi tingkat *homesickness* yang dialami. Dengan demikian, *hardiness* dapat menjadi salah satu sumber daya psikologis yang penting dalam membantu mahasiswa rantau menghadapi tantangan adaptasi selama menjalani kehidupan di perantauan.

Kata Kunci: *hardiness*, *homesickness*, mahasiswa rantau, ketahanan psikologis.

ABSTRACT

Overseas students frequently encounter various challenges in adapting to a new environment, which may lead to feelings of homesickness. One psychological factor that is assumed to reduce homesickness is hardiness. This study aimed to examine the relationship between hardiness and homesickness among overseas students studying in Bangkalan Regency. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The participants consisted of 417 overseas students studying in Bangkalan, selected through purposive sampling. Data were collected using a Hardiness Scale based on the dimensions of commitment, control, and challenge, and a Homesickness Scale based on cognitive, behavioral, emotional, physiological, and social aspects. Data analysis was conducted using Spearman's Rho correlation test because the data did not meet the assumption of normality. The findings revealed a significant relationship between hardiness and homesickness among overseas students in Bangkalan, with a correlation coefficient of $r = -0.475$ and a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). The correlation coefficient indicated a negative relationship of moderate strength. These results suggest that higher levels of hardiness are associated with lower levels of homesickness. Conversely, lower levels of hardiness are associated with higher levels of homesickness. Therefore, hardiness can be considered an important psychological resource that helps overseas students cope with adaptation challenges while living away from home.

Keywords: hardiness, homesickness, overseas students, psychological resilience.